

## ABSTRAK

Berbagai macam indeks harga saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia diantaranya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan indeks LQ45 yang dalam analisis keuangannya diperlukan juga analisis risiko untuk investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal. Analisis tersebut menggunakan alat ukur penilaian risiko salah satunya adalah *Value at Risk*.

Salah satu metode dalam *Value at Risk* sebagai alat ukur penilaian risiko pasar adalah *back simulation*, dimana metode tersebut cukup sederhana diaplikasikan dan mempunyai asumsi bahwa pola data di masa lalu sama dengan pola data di masa mendatang.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi perhitungan *Value at Risk* pada indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2006,2007 dan 2008 dengan menggunakan metode *back simulation*, dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat verifikatif untuk memberikan gambaran apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada dalam hal ini adalah IHSG dan indeks LQ45.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan aplikasi *Value at Risk* maka semakin rendah risiko yang dihadapi investor, begitupun sebaliknya. Diharapkan penelitian ini dapat membantu investor serta meningkatkan pertumbuhan investasi pasar modal di Indonesia.